

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk menganalisis *unit cost* atau biaya satuan pada pemeriksaan darah rutin dengan menggunakan metode *activity based costing* (ABC) di RSUD H. Padjonga Dg Ngalle Takalar.

#### **B. Waktu dan tempat penelitian**

Waktu penelitian dilakukan setelah penyusunan proposal dan perizinan selesai diperkirakan pada bulan April – Mei 2019. Tempat penelitian di RSUD H. Padjonga Dg Ngalle Takalar.

#### **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah RSUD H. Padjonga Dg Ngalle Takalar. Obyek dalam penelitian ini adalah semua aktivitas yang terjadi dari awal persiapan dilakukannya pemeriksaan darah rutin di unit laboratorium RSUD H. Padjonga Dg Ngalle Takalar.

#### **D. Definisi Operasional**

1. Tarif pemeriksaan darah rutin yaitu biaya yang harus dikeluarkan selama proses pemeriksaan darah, dari awal hingga akhir proses, termasuk bahan habis pakai, jasa medis dan biaya administrasi.

2. Biaya satuan (*unit cost*) pemeriksaan darah rutin di RSUD H. Padjonga Dg Ngalle Takalar adalah biaya yang perhitungkan bagi setiap 1 (satu) satuan pelayanan pemeriksaan darah rutin dan dihitung dengan menggunakan metode *activity based costing (ABC)*.
3. *Real cost* pemeriksaan darah rutin di RSUD H. Padjonga Dg Ngalle Takalar adalah tarif pemeriksaan darah rutin berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Takalar Nomor 09 tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Umum Peraturan Daerah Kabupaten Takalar Nomor 09 tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Umum.
4. Metode *activity based costing (ABC)* adalah metode untuk menentukan biaya satuan (*unit cost*) berdasarkan aktivitas dan sumber daya yang dipakai dalam melakukan aktivitas tersebut (Baker, 1998).
5. SPO pemeriksaan darah rutin adalah pedoman bagi tenaga medik laboratorium dalam mengerjakan panel tes darah rutin.
6. Aktivitas diawali dengan penerimaan surat pengantar pemeriksaan darah darah rutin dari pasien oleh petugas laboratorium diakhiri dengan penyerahan hasil laboratorium kepada dokter yang meminta.
7. Alur pemeriksaan darah rutin di RSUD Takalar adalah langkah-langkah pemeriksaan darah rutin yaitu dimulai dari pengisian blanko permintaan laboratorium dari pasien (rawat inap, rawat jalan, IRD) yang diserahkan ke bagian registrasi, lalu dilakukan pengambilan

sampel darah, darah dianalisis menggunakan mesin ABX Pentra XL80, validasi hasil pemeriksaan oleh dokter SpPK, hasil diserahkan ke dokter yang meminta.

8. Waktu kegiatan adalah waktu yang dihitung dalam menjalankan aktivitas yaitu mulai dari pendaftaran hingga penyerahan hasil pemeriksaan.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini antara lain:

1. *Checklist* yang berkaitan dengan pelayanan dan data biaya pemeriksaan darah rutin yang ada di RSUD H. Padjonga Dg Ngalle Takalar.
2. Panduan observasi berdasar *checklist* pada SPO yaitu pengamatan langsung pada obyek penelitian, berupa pengamatan aktivitas yang dilaksanakan selama pemeriksaan darah rutin.

### **F. Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan dengan pengambilan data primer yang dilakukan dengan wawancara dan observasi, serta data sekunder yang diperoleh dari pemeriksaan darah rutin yang sesuai dengan SPO di RSUD H. Padjonga Dg Ngalle Takalar.

Dilakukan wawancara dengan petugas bagian keuangan untuk mendapatkan keterangan tentang penentuan biaya pemeriksaan darah

rutin di RSUD H. Padjonga Dg Ngalle Takalar, dan dengan kepala bagian unit laboratorium untuk memperoleh keterangan tentang aktivitas yang dilakukan pada pemeriksaan darah rutin.

Peneliti melakukan observasi guna memperoleh data luas bangunan dan fasilitas rumah sakit. Pengambilan data sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah pemeriksaan darah rutin sesuai SPO pemeriksaan darah rutin di RSUD H. Padjonga Dg Ngalle Takalar.

Metode analisis biaya berdasarkan *activity based costing* sistem, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Menentukan *activity centers* pada unit yang terkait

Langkah-langkah dalam penentuan *activity centers* dilakukan dengan penentuan faktor yang memengaruhi biaya dan beban rumah sakit yaitu *cost driver*. *Cost driver* adalah faktor yang dapat menerangkan konsumsi biaya *overhead* dimana faktor tersebut merupakan penyebab biaya utama tingkat aktivitas selanjutnya. Tahapan dalam *cost driver* yaitu: *First stage / Volume Based Cost Drivers*, berdasarkan atas waktu tenaga kerja langsung atau jam kerja mesin dan *Second stage/Transaction Based Cost Drivers*, dimana biaya-biaya dibebankan pada unit yang menyebabkan transaksi akan teridentifikasi berupa aktivitas untuk memproduksi suatu barang/jasa.

Biaya *overhead* dibebankan pada produk berdasarkan proporsi aktivitas yang diserap masing-masing produk.

2. Pada masing-masing kategori biaya ditentukan *cost driver* nya.
3. Biaya langsung pemeriksaan darah rutin dibebankan kepada pasien rawat jalan maupun yang dirawat inap.
4. Biaya *direct resource overhead* dan *indirect resource overhead* yang dikonsumsi masing-masing aktivitas ditentukan dengan memakai proporsi waktu pada unit terkait yaitu unit IRD dan bangsal perawatan inap.
5. Menentukan *activity centers* terkait perawatan pasien yang dilakukan pemeriksaan darah rutin sesuai SOP.
6. Membebankan biaya *overhead* kedalam masing-masing *activity centers*.
7. Biaya langsung dan *overhead* dijumlahkan.
8. Biaya satuan (*unit cost*) dibandingkan antara menggunakan perhitungan ABC dan *real cost* yang ditetapkan di RSUD H. Padjonga Dg Ngalle Takalar.

Penelitian ini telah disetujui oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sesuai No. 169/EC-KWPK FKIK UMY/VII/2019.